

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis terhadap film “Rudy Habibie” menggunakan semiotik Roland Barthes, dapat disimpulkan yaitu

1. Bahwa terdapat empat macam nilai kepemimpinan Islami yang terkait karakteristik-karakteristik seorang pemimpin sebagaimana meneladani sifat kepemimpinan Rasulullah SAW dalam film Rudy Habibie yaitu:
  - a. *Siddiq* yaitu sifat Rasulullah SAW yang benar dan jujur. Seorang pemimpin harus senantiasa berperilaku benar dan jujur dalam sepanjang kepemimpinannya. Kebenaran dan kesungguhan dalam berucap, bersikap, dan berjuang melaksanakan tugasnya. Benar juga dalam mengambil keputusan yang menyangkut visi dan misi, serta efektif dan efisien operasionalnya di lapangan. Sebagaimana digambarkan dalam adegan Rudy Habibie saat sedang berdiskusi dengan sahabat- sahabatnya yang mengutarakan kesungguhannya menjadi Ketua PPI *Aachen* dengan visi misinya akan menjadikan PPI *Aachen* sebagai contoh PPI yang ada di seluruh Eropa terdapat dalam *scene* 35 dan adegan Rudy Habibie sebagai Ketua PPI *Aachen*, menolak dimasukkannya nama Pemerintah Indonesia sebagai

sponsor utama diadakannya Seminar Pembangunan, *scene* 55.

- b. *Tabligh* yaitu sifat Rasulullah SAW yang komunikatif dan argumentatif. Seorang pemimpin harus mempunyai cara penyampaian yang benar (berbobot) dan *dengan* tutur kata yang tepat. Artinya, berbicara dengan orang lain dengan sesuatu yang mudah dipahami. Sebagaimana digambarkan dalam adegan Rudy Habibie sebagai Ketua PPI *Aachen*, yang menyampaikan idenya terhadap rancangan masa depan negara Indonesia, *scene* 45 dan penolakan terhadap program Seminar Pembangunan yang diajukan Rudy terdapat dalam *scene* 50.
- c. *Amanah* atau kepercayaan yaitu sifat Rasulullah SAW yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Seorang pemimpin juga harus memelihara sebaik-baiknya apa yang diserahkan kepadanya, baik dari Tuhan maupun dari orang-orang yang dipimpinya, sehingga tercipta rasa aman bagi semua pihak. Sebagaimana digambarkan dalam adegan Rudy Habibie sebagai Ketua PPI *Aachen* sedang mengajukan proposal untuk mendapatkan sponsor acara Seminar Pembangunan terdapat dalam *scene* 52 dan suasana bahagia karena dana

untuk Seminar Pembangunan telah cair terdapat dalam *scene 53*.

- d. *Fathonah* yaitu sifat Rasulullah SAW yang memiliki intelektual, kecerdikan dan kebijaksanaan. Seorang pemimpin harus dapat menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan untuk melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. Serta memiliki kecerdasan yang mampu menciptakan kemampuan untuk menghadapi dan menanggulangi persoalan yang muncul seketika sekalipun. Sebagaimana digambarkan dalam adegan Rudy Habibie saat membantu memperbaiki pemanas ruangan terdapat dalam *scene 12*, adegan Rudy Habibie saat sedang diuji kejeniusannya terdapat *scene 28*, adegan Rudy Habibie mahasiswa pertama yang telah menyelesaikan soal ujian dalam *scene 29* dan adegan Rudy Habibie yang menemukan penyebab kapal selam silinder tidak dapat menyelam pada kedalaman 300 meter, *scene 69*.
- e. Adapun *scene 36* yang menunjukkan karakteristik sifat *siddiq* dan *tabligh*. Sifat *siddiq* disini digambarkan ketika teman-teman mahasiswa dari Indonesia yang tergabung dalam Organisasi PPI yakin dengan perkataan Rudy, dan terbukti teman-temannya memilih Rudy sebagai Ketua PPI *Aachen*. Sedangkan sifat *tabligh* digambarkan dengan perilaku Rudy sebagai seorang pemimpin ia menjalankan tugasnya dengan menyampaikan idenya mengenai masa

depan bangsa Indonesia yang dibicarakan dengan anggota-anggotanya.

2. Nilai kepemimpinan Islami digambarkan dalam film Rudy Habibie.

Film Rudy Habibie memberikan gambaran terkait jiwa kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan roda kepemimpinan dapat dijadikan panutan. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan karena dapat dijadikan penentu sebuah kebijakan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi dan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan organisasi yang telah diciptakan.

## **B. Saran**

Film “Rudy Habibie” merupakan film yang bergenre dokumenter. Di mana film dokumenter memberikan gambaran tentang sejarah suatu kejadian atau perjalanan seseorang. Film ini bisa dijadikan inspirasi bagi generasi muda untuk mampu menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap bangsa ini. Terlebih inspirasi itu datang dari seorang publik figur, seorang pembelajar, pekerja keras, sosok yang disegani dan seorang pemimpin yang luar biasa.

Penulis mengambil hal-hal yang penting untuk dijadikan sebagai saran, yaitu:

1. Bagi praktisi dunia perfilman, film “Rudy Habibie” dapat dijadikan contoh yang baik dalam membuat film yang dapat memberikan motivasi, pesan edukatif, inspirasi bagi generasi muda. Film ini mengutamakan kualitas dan jalan cerita, sehingga film ini dapat bersaing memperebutkan berbagai penghargaan.
2. Bagi penikmat film, adegan yang diperankan dalam sebuah film merupakan kehidupan nyata meskipun dalam label sebuah film menunjukkan bahwa kisah tersebut diangkat dari kisah nyata. Oleh karena itu penonton hendaknya lebih jeli dalam membaca isi pesan dan makna yang ditayangkan dalam film. Sehingga dapat mengambil nilai positif dalam film tersebut.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, film “Rudy Habibie” dapat menjadi salah satu referensi untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas dakwah.

### **C. Penutup**

Puji syukur *alhamdulillah* selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya baik dari segi penulisan, metode, bahasa

maupun cara menganalisa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal alamin.*